

PEMBINGKAIAN BERITA SEPUTAR FIGUR JOKOWI DALAM PEMILIHAN
GUBERNUR DKI JAKARTA DALAM PUTARAN KEDUA DI SURAT KABAR
JAWA POS DAN SURYA

(Analisis Framing Berita Seputar Figur Jokowi Dalam Pemilihan Gubernur
Jakarta Dalam Putaran Kedua Di Surat Kabar Jawa Pos dan Surya pada 16
September – 24 September 2012)

SKRIPSI



Oleh :

ALDILA HEIDY KUSUMA WARDHANI

NPM : 0843010158

YAYASAN KESEJAHTERAAN PENDIDIKAN DAN PERUMAHAN
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" JAWA TIMUR
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
SURABAYA

2012

JUDUL PENELITIAN : PEMBINGKAIAN BERITA SEPUTAR PERSAINGAN Foke – JOKOWI DALAM PEMILIHAN GUBERNUR DKI Jakarta DALAM SURAT KABAR JAWA POS DAN SURYA (Analisis Framing Berita Seputar Persaingan Foke – Jokowi Dalam Pemelihan Gubernur DKI Jakarta dalam Surat Kabar Jawa Pos dan Surya pada 16 September – 24 September 2012)

Nama Mahasiswa : Aldila Heidy Kusuma Wardhani
NPM : 0843010158
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Telah disetujui untuk mengikuti Ujian Lisan Skripsi

Menyetujui,

PEMBIMBING

Ir. H. Didiek Tranggono, M.Si

NIP. 19581225 199001 1001

Mengetahui

Ketua Program Studi

Juwito, S.Sos, M.Si

NPT. 367049500361

PEMBINGKAIAN BERITA SEPUTAR FIGUR JOKOWI DALAM PEMILIHAN
GUBERNUR DKI JAKARTA DALAM PUTARAN KEDUA DI SURAT KABAR JAWA
POS DAN SURYA

(Analisis Framing Berita Seputar Figur Jokowi Dalam Pemilihan Gubernur Jakarta
Dalam Putaran Kedua Di Surat Kabar Jawa Pos dan Surya pada 16 September – 24
September 2012)

Oleh

ALDILA HEIDY KUSUMA WARDHANI
NPM. 0843010158

Telah Dipertahankan Dihadapan dan Diterima oleh Tim Penguji Skripsi Program
Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas
Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur
Pada Tanggal 13 Desember 2012
Menyetujui

Pembimbing Utama

Tim Penguji

1. Ketua

Ir. H. Didiek Tranggono, M.Si

Ir. H. Didiek Tranggono, M.Si

NIP. 1958 1225199001 1001

NIP. 1958 1225199001 1001

2. Sekretaris

Dra. Herlina Suksmawati, M.Si

NIP. 1964 1225199309 2001

3. Anggota

Dra. Dyva Claretta, M.Si

NPT. 366019400251

Mengetahui

Dekan

Dra. Ec. Hj. Suparwati, M.Si

NIP. 1955 0718198302 2001

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN UJIAN PROPOSAL	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR LAMPIRAN	viii
ABSTRAKSI	ix
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Perumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.4.1 Manfaat Teoritis	8
1.4.2 Manfaat Praktis	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
2.1 Landasan Teori	9

2.1.1 Interaksi Pers dan Pemerintah	9
2.1.2 Berita, Konstruksi Realitas dan Politik	10
2.1.3 Persaingan Foke-Jokowi dalam pemilihan Gubernur DKI Jakarta....	13
2.1.4 Pers dan Fungsi-fungsinya	13
2.1.5 Definisi Berita	15
2.2 Nilai Berita	15
2.3 Kualitas Berita	16
2.4 Jenis Berita	17
2.5 Analisis Framing Termasuk Paradigma Konstruktivis.....	19
2.6 Analisis Framing	20
2.7 Konsep Framing Gamson dan Modigliani	23
2.8 Perangkat Framing Gamson dan Modigliani	25
2.9 Kerangka Berfikir	30

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Definisi Konseptual.	32
3.2 Subyek dan Obyek Penelitian	34
3.3 Unit Analisis	34
3.4 Korpus	35
3.5 Teknik Pengumpulan Data	36
3.6 Teknik Analisis Data	37

4.2 Hasil dan Pembahasan	55
4.2.1 Analisis Framing Jawa Pos	55
4.2.1.1 Judul Jokowi Landai	55
4.2.1.2 Judul Jokowi Lebih Banyak Diberitakan Positif	59
4.2.1.3 Judul Jokowi Boyong Keluarga ke Jakarta	63
4.2.1.4 Judul Duet Jokowi – Ahok Unggul Tipis	66
4.2.2 Analisis Framing Surya	69
4.2.2.1 Judul Pesona Wong Ndeso	69
4.2.2.2 Judul Jokowi Habiskan 27 M	72
4.2.2.3 Judul Jokowi Langsung di telepon SBY	74
4.2.2.4 Judul Jokowi Futsal di Sriwedari	75
4.3 Perbandingan Jawa Pos dan Surya dalam Model Gamson dan Modigliani...	76

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan	81
5.2 Saran	82

DAFTAR PUSTAKA

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala anugerah dan berkat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “PEMBINGKAIAN BERITA SEPUTAR PERSAINGAN FOKE-JOKOWI DALAM PEMILIHAN GUBERNUR DKI Jakarta DALAM SURAT KABAR JAWA POS DAN SURYA (Analisis framing Berita Seputar Persaingan Foke – Jokowi Dalam Pemilihan Gubernur DKI Jakarta dalam Surat Kabar Jawa Pos dan Surya pada 16 September – 24 September 2012) “ dapat terselesaikan dengan baik.

Keberhasilan penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, baik secara materil, untuk itu penulis menyampaikan banyak terima kasih kepada :

1. Ibu Dra. H.Suparwati, Ec, Msi, Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UPN “Veteran” Jawa Timur yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk melakukan penelitian dan terselesainya laporan proposal ini.
2. Bapak Juwito, S.Sos, Msi, Ketua Progdi Ilmu Komunikasi UPN “Veteran” Jawa Timur.
3. Bapak Ir. H. Didiek Tranggono, M.Si Dosen Pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu dan pikiran untuk memberikan bimbingan, saran dan petunjuk sampai terselesainya penyusunan skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Ilmu Komunikasi yang telah memberikan ilmunya.
5. Papa dan Mama saya tersayang yang telah memberikan dorongan serta motivasi yang berupa do’a dan dorongan demi keberhasilan skripsi ini.
6. saudara-saudara pakde, budhe, tante yetty, om jefri, tante wanti, om benu, tante warsini, om hendri, ,bak nurul, mas andik, adek dian, adek galang, adek rafdi, adek adit, adek via, mbak wulan yang telah memberikan dorongan dan motivasi hingga terselesainya skripsi ini.

7. terima kasih untuk seorang yang kucintai Eko Prasetyo, yang terus memberi semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Teman-teman seperjuangan Ike dewi permatasari, Defy retnowati, SE, Annisa supri rahayu, SE, Prisca ayu, SE, Cindy wijayanti, Farevi azalea, Edzulpan, Acis, Nonik, Wawan, Yusuf tata kusuma, Dany, Yulia puspita, Sheila surya, dll yang telah membantu dan memberi dorongan hingga terselesainya skripsi ini.

Akhir kata, penulis memohon kehadiran Allah SWT semoga segala bantuan yang telah mereka berikan kepada penulis mendapatkan balasan dari Allah SWT.

Harapan penulis, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang menggunakannya.

Surabaya, September 2012

Penulis

ABSTRAKSI

ALDILA HEIDY KUSUMA WARDHANI, PEMBINGKAIAN BERITA SEPUTAR PERSAINGAN FOKE-JOKOWI DALAM PEMILIHAN GUBERNUR DKI JAKARTA PUTARAN KEDUA PADA SURAT KABAR JAWA POS DAN SURYA (Studi Analisis Framing Berita Seputar Persaingan Foke-Jokowi Dalam Pemilihan Gubernur DKI Jakarta Putaran Kedua Pada Surat Kabar Jawa Pos dan Surya Edisi 16 September – 24 September 2012)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana wartawan membingkai dan mengkonstruksi berita-berita tentang persaingan Foke-Jokowi dalam pilgub putaran kedua. Karena saat ini masih banyak pemberitaan-pemberitaan baik yang positif maupun negative terhadap kedua kandidat tersebut. Analisis framing sebagai metode analisis teks, metode penelitian kualitatif dengan paradigma konstruksionis.

Landasan teori yang di gunakan dalam penelitian ini adalah pers dan tanggung jawab sosial, wartawan dan media sebagai konstruksi realitas, analisis framing, Hierarchy of influence.

Metode yang di gunakan dalam penelitian ini adalah media penelitian kualitatif menggunakan analisis framing Gamson dan Modigliani yaitu data yang terkumpul sesuai dengan populasi dan korpus yang telah di kumpulkan oleh peneliti yaitu Jawa Pos dan Surya pada tanggal 16-24 September 2012. Data di analisis dengan menggunakan delapan struktur teks berita sebagai perangkat framing, yaitu methaphors, catchphrases, exemplar, depiction, roots, appeals to principle and consequence.

Hasil dari penelitian ini, yaitu bahwa surat kabar Jawa Pos lebih menekankan frame persaingan yang ketat pada kedua calon Gubernur DKI Jakarta. Mengeksplorasi berita berdasarkan situasi yang terjadi saat galang dukungan untuk menarik perhatian masyarakat. Sedangkan Surya lebih menceritakan sosok calon Gubernur Joko Widodo dengan kesederhanaan yang beliau miliki, dan memberitakan tentang positif dan negatifnya kedua calon Gubernur DKI Jakarta.

Kata Kunci : Analisis framing, berita persaingan Foke – Jokowi dalam pemilihan cagub DKI Jakarta putaran kedua, Jawa Pos dan Surya

ABSTRACT

Aldila Heidy Kusuma Wardhani, framing NEWS ON COMPETITION Foke-Jokowi JAKARTA GOVERNOR ELECTION IN THE SECOND ROUND IN JAVA POST NEWSPAPER AND SOLAR (Study of Framing Analysis of News on Competition Foke-Jokowi In Jakarta Governor Election Second Round At Newspaper Jawa Pos and Surya Issue 16 September-24 September 2012)

This study aims to determine how journalists frame and construct stories about the rivalry Foke-Jokowi pilgub second round. Because now there are many news-reporting both positive and negative to both candidates. Framing analysis as a method of text analysis, qualitative research methods constructionist paradigm.

The foundation of the theory used in this study is the press and social responsibility, journalists and the media as the construction of reality, framing analysis, Hierarchy of influence.

The method used in this research is a qualitative study using analysis of media framing Gamson and Modigliani the data collected according to the population and the corpus has been collected by researchers that Jawa Pos and Surya on 16 to 24 September 2012. Data were analyzed by using eight news text structure as a framing device, the methaphors, catchphrases, exemplar, depiction, roots, appeals to principle and consequence.

The results of this study, namely that the Jawa Pos newspaper emphasized frames the intense competition in the two candidates for Governor of DKI Jakarta. Exploring the news based on the current situation seek support to attract public attention. While Surya more menceritakan figure Joko Widodo governor candidate with the simplicity that he had, and preach about the positives and negatives both candidates for Governor of DKI Jakarta.

Keyword : Analysis of framing, news Foke competition - Jokowi cagub election second round Jakarta, Jawa Pos and Sury

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Politik adalah suatu proses dan pembentukan dan pembagian kekuasaan dalam masyarakat yang antara lain berwujud proses pembentukan keputusan, khususnya dalam Negara. Pengertian ini merupakan upaya pembangunan antara berbagai definisi yang berbeda mengenai hakikat politik yang dikenal dalam ilmu politik.

Suatu Negara bisa bertahan dengan adanya landasan politik yang kuat. Tapi terkadang suatu Negara juga bisa hancur karena permainan politik, terutama apabila suatu Negara dipenuhi oleh permainan politik yang kotor. Hal seperti inilah yang sekarang mengancam Negara kita. Berbagai masalah politik sedang dialami Negara Indonesia. Seperti korupsi, mafia pajak, penggelapan uang, politik kotor dalam pemerintah dan sebagainya.

Banyak sekali kasus politik yang sebenarnya belum terselesaikan dengan tuntas. Namun dengan adanya peristiwa politik yang sedang terjadi dalam Pemilihan Gubernur (Pilgub) DKI Jakarta yakni dengan adanya hasil putaran pertama yang dinilai oleh Foke masih ada kecurangan sehingga meminta ulang adanya pemungutan suara putaran kedua yang akan dilaksanakan pada tanggal 20 September 2012 yang dimana akhirnya menimbulkan persaingan antar calon gubernur yang sangat ketat. Sebelum putaran kedua dilaksanakan upaya-upaya yang dilakukan para calon gubernur dengan melakukan kampanye-kampanye agar masyarakat dapat memilih dan menilai mana yang lebih layak menjadi calon gubernur bagi daerah masyarakat

tersebut khususnya DKI Jakarta. Hal ini menimbulkan banyak sekali pro dan kontra di berbagai kalangan.

Kasus seperti ini dan kasus-kasus lain yang menyangkut tentang politik di pemerintahan tentu saja banyak diliput oleh media massa. Media massa itu sendiri merupakan salah satu sarana yang dapat menunjang kebutuhan kita akan semua informasi, termasuk politik. Sedangkan definisi media massa terbagi menjadi dua macam, yaitu pers dalam arti sempit dan pers dalam arti luas mencakup media cetak serta media elektronik (Racmadi dalam Eriyanto, 2002 : 35). Pers itu sendiri memiliki empat fungsi khusus, yaitu memberikan informasi, mendidik, menghibur dan mempengaruhi. Untuk fungsi yang terakhir ini media massa juga berfungsi sebagai alat untuk kontrol sosial. Dari sini bisa kita lihat bahwa media massa memiliki peranan yang penting dalam kehidupan masyarakat, baik dalam segi moral, sosial, dan pengetahuan yang dimiliki oleh masyarakat.

Media sesungguhnya berada di tengah realitas sosial yang syarat dengan berbagai kepentingan, konflik dan fakta yang kompleks dan beragam. Menurut pandangan Antonio Gramsci (Eriyanto, 2004 : 47) media sebagai ruang di semua ideology di presentasikan. Banyak wacana yang membicarakan hubungan realitas dengan media singkat kata, disebutkan bahwa yang kita dengar, kita baca dan pandang di media massa merupakan konstruksi (bangunan) atas realitas. Dengan demikian seluruh media dengan kata lain adalah realitas yang dikonstruksikan dalam bentuk wacana yang bermakna (Hamad dalam Pareno, 2005 : 3). Fakta yang akurat dan aktualisasi masyarakat, merupakan perwujudan dari sebuah informasi atau berita yang selaras,

seimbang dan dapat dipercaya. Oleh karena itu setiap perspektif media dalam mengolah dan menyusun berita akan selalu berbeda beda baik dalam kemasan maupun tampilan.

Setiap peristiwa yang dianggap penting dan dapat menarik perhatian pembaca selalu diletakkan pada halaman depan surat kabar. Pandangan ini didasarkan dengan anggapan bahwa umumnya pembaca ketika akan membaca surat kabar, yang pertama dilihat adalah berita dihalaman depannya. Hal ini didukung oleh pendapat Rivers dan Mathews yang menyatakan bahwa sekitar 98% dari semua pembaca surat kabar membaca berita yang terdapat di halaman muka (Sobur, 2006 : 167).

Untuk membuat berita menjadi lebih menarik atau mampu mempengaruhi khalayak maka media akan melakukan penonjolan-penonjolan atau menghilangkan bagian tertentu dan memutuskan fakta mana yang akan diambil berdasarkan cara pandang media dan wartawan itu sendiri (Sobur, 2006 : 162). Sejarah media massa memperlihatkan bahwa sebuah teknologi baru tidak pernah menghilangkan teknologi yang sama, namun menstibtusinya. Radio tidak menggantikan surat kabar, namun menjadi sebuah objektifitas yang absolute. Hal tersebut menunjukkan bahwa dibalik jubah kebesaran independensi dan objektifitas, seorang jurnalis menyimpan paradox, tragedi dan bahkan ironi (Eriyanto, 2005 : v). Hal inilah yang mampu mempengaruhi masyarakat yang membacanya.

Membandingkan beberapa pemberitaan di media sangat mungkin akan menemukan kesimpulan yang setara, bahwa tidak mungkin media apapun dapat lepas dari proses bias-bias, baik yang berkaitan dengan ideologi, politik, ekonomi, sosial dan

budaya. Media tidak sepenuhnya sama persis seperti apa yang digambarkan, memberitakan apa adanya, cerminan dari realitas yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Media yang ada justru mengkonstruksi sedemikian rupa terhadap media yang ada, ini semua terkait dengan bagaimana cara pandang media untuk membingkai atau mengkonstruksi suatu realitas tertentu.

Penulis tertarik untuk meneliti bagaimana surat kabar Jawa Pos dan Surya dalam membingkai suatu peristiwa atau fakta, terutama dalam menulis, menyajikan serta memberikan penekanan terhadap fakta. Dalam penelitian ini, peneliti sengaja membatasi pemberitaan pada surat kabar Jawa Pos dan Surya yakni 16 September sampai 24 September 2012, karena pada periode tersebut harian Jawa Pos dan Surya memuat berita-berita mengenai figur Jokowi dalam pemilihan gubernur DKI Jakarta pada putaran kedua.

Alasan peneliti meneliti harian Jawa Pos dan Surya adalah karena adanya perbedaan antara surat kabar Jawa Pos dan Surya dalam memberitakan figur Jokowi dalam pemilihan gubernur putaran kedua ini yang sedang marak diperbincangkan saat ini. Jawa Pos dan Surya sama-sama memberitakan figur Jokowi dalam pemilihan gubernur DKI Jakarta putaran kedua dengan berbagai isu. Isu yang berkembang diantaranya ialah tentang pemberitaan pasangan Foke – Nara tercatat hanya memiliki 121 pemberitaan bernada negatif sedangkan pasangan Jokowi – Ahok tercatat hanya memiliki 90 pemberitaan bernuansa negatif. Meski lebih banyak diberitakan negatif, frekuensi pemberitaan pasangan Foke – Nara lebih banyak daripada Jokowi – Ahok. Sebanyak 324 berita pasangan Foke – Nara yang bernuansa

positif mengungguli frekuensi pemberitaan pasangan Jokowi – Ahok yang berjumlah 246 berita.

Perbedaan harian Jawa Pos dan Surya dalam mengkonstruksi atau membingkai berita dikarenakan adanya perbedaan cara pandang wartawan dari masing-masing media dalam mempersepsikan peristiwa tersebut. Karena media bukanlah saluran yang bebas. Media bukanlah seperti yang digambarkan, memberitakan apa adanya, cermin dari realitas. Media seperti yang kita lihat justru mengkonstruksi sedemikian rupa realitas. Untuk meneliti dua media (Jawa Pos dan Surya) tersebut diatas, peneliti memilih analisis framing sebagai metode penelitian. Alasannya adalah karena dalam perspektif komunikasi, analisis framing dipakai untuk membedah cara-cara atau ideologi media saat mengkonstruksi fakta. Analisis ini mencermati strategi seleksi, penonjolan, dan pertautan fakta dalam berita agar lebih bermakna. Lebih berarti atau lebih diingat, untuk menggiring interpretasi khalayak sesuai dengan perspektifnya. Dengan kata lain, framing adalah pendekatan untuk mengetahui bagaimana cara pandang yang digunakan wartawan ketika menyeleksi isu dan menulis berita. Cara pandang atau perspektif itu pada akhirnya akan menentukan fakta apa yang akan diambil, bagaimana yang akan ditonjolkan dan akan dihilangkan serta hendak dibawa kemana berita tersebut. Sikap mendukung, positif ataupun negatif hanyalah efek dari bingkai yang dikembangkan oleh media. Sehingga pada dasarnya framing adalah metode untuk melihat cara bercerita (story telling) media atas peristiwa. Cara bercerita itu tergambar pada “cara melihat” terhadap realitas yang diajukan berita.

“cara melihat” ini berpengaruh pada hasil akhir dari konstruksi realitas (Nugroho, Eriyanto, Surdiasis, dalam Sobur, 2006 : 162).

Penelitian ini menggunakan metode analisis framing model William Gamsom dan Modigliani. Alasan peneliti adalah pada model Gamsom dan Modigliani ini terdapat perhatian lebih dalam membingkai berita terutama tentang gerakan sosial (social movement) sehingga menimbulkan tindakan kolektif. Penulis merasa model ini cocok apabila dikaitkan dengan berita persaingan Foke – Jokowi dalam pemilihan gubernur.

Hasil analisis terhadap teks berita memperlihatkan kedua surat kabar berbeda dalam membingkai perbedaan persaingan Foke – Jokowi dalam pemilihan gubernur. Perbedaan itu tidak lepas dari berbagai factor yang mempengaruhi pers terutama sikap terhadap kasus ini. Terdapat sisi pro dan kontra yang ada dalam seputar persaingan Foke – Jokowi dalam pemilihan gubernur yang dimana dalam setiap kesempatan kampanye para calon gubernur saling menyindir dengan sikap dan ucapan. Diantaranya pihak pro karena dalam pungutan suara putaran pertama yang dinilai oleh pasangan Foke – Nara masih ada kecurangan sehingga meminta ulang pemungutan suara putaran kedua, sehingga menimbulkan banyak persepsi negatif dari pihak masyarakat dan sekitarnya.

Perbedaan frame Jawa Pos dan Surya terhadap berita ini karena faktor pembingkai masing-masing media, melalui penekanan dan penonjolan sisi tertentu dan penghilangan sisi yang lain yakni dalam teks berita dan berupa foto (visual image) perbedaan pembingkai kasus tersebut akan memberikan informasi yang berbeda kepada khalayak pembaca. Penekanan dan penonjolan tersebut akan menjadi

realitas terhadap pembaca surat kabar. Dengan wacana yang diperbuat oleh pers dalam membangun teks berita, maka pers tidaklah natural untuk memberitakan suatu peristiwa sebab untuk memproduksi teks berita banyak faktor yang mempengaruhinya.

1.1 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

“Bagaimanakah pembingkai berita mengenai figur Jokowi dalam pemilihan Gubernur DKI Jakarta putaran kedua di surat kabar Jawa Pos dan Surya?”

1.2 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah :

Untuk mengetahui bagaimana pembingkai berita mengenai figur Jokowi dalam pemilihan Gubernur DKI Jakarta putaran kedua dalam surat kabar Jawa Pos dan Surya.

1.3 Manfaat Penelitian

1.3.1 Manfaat Teoritis

Untuk memberikan cirri ilmiah pada sebuah penelitian dengan mengaplikasikan teori-teori khususnya teori komunikasi tentang pemahaman pesan yang dikemas oleh media melalui media analisis framing. Sebagai fenomena komunikasi yang mempunyai signifikansi, teoritis, metodologis dan praktis, studi analisis framing diharapkan dapat berkembang pada disiplin ilmu komunikasi.

1.3.2 Manfaat Praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan menjadi sumbangan pemikiran pada institusi surat kabar, terutama surat kabar Jawa Pos dan Surya khususnya dalam membingkai atau mengkonstruksi suatu realita.